

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pulau Raja merupakan satu diantara beberapa pulau yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo. Secara geografis letak wilayah Pulau Raja berada pada  $0^{\circ} 58' 43''$  -  $01^{\circ} 01'05''$  LU dan  $122^{\circ} 37' 54''$  -  $122^{\circ} 40'46''$  BT. Kawasan pulau raja memiliki luas wilayah keseluruhan  $\pm 158$  ha, dengan ketinggian  $\pm 260$  m dari permukaan laut ( BKSDA 2010). Pulau raja telah menjadi kawasan hutan lindung dan merupakan daerah konservasi, pulau raja sangat kaya akan potensi flora dan fauna yang beranekaragam, salah satu flora yang terdapat di kawasan pulau raja yaitu tumbuhan liana.

Liana atau tumbuhan pemanjat adalah salah satu jenis tumbuhan yang menjadi penciri khas dari ekosistem hutan hujan tropis dan keberadaannya menambah keanekaragaman jenis tumbuhan pada ekosistem hutan tersebut. Tumbuhan liana memanjat dan menopang pada tumbuhan lain hingga mencapai tajuk pohon dengan ketinggian tertentu.

Tumbuhan liana di kawasan Cagar Alam Pulau Raja memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan terutama dari segi ekologi. Tumbuhan liana sangatlah penting untuk diketahui oleh masyarakat, karena pentingnya peranan liana. Liana mempunyai peranan positif dan negatif untuk hutan dan lingkungannya. Peranan positif antara lain mencegah tumbangya pohon akibat angin karena pertumbuhannya yang menjalar di antara pohon- pohon penopangnya dalam hutan, sebagai sumber

pakan, dan sebagai alat pendukung bagi hewan yang melintas di pepohonan (Setia, 2009). Adapun peran negatif dari liana adalah dapat menyebabkan kerusakan pada tempat tertentu pada tumbuhan penopang yang dipanjatnya seperti luka pada batang pohon (Asrianny dkk, 2008). Contoh liana adalah sirih, rotan, anggur, labu, dan lain-lain (Asrianny dkk, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umar (2015) di kawasan Cagar Alam Pulau Raja bahwa keanekaragaman tumbuhan rotan tergolong sedang, ditemukan 3 spesies *Calamus* sp, diantaranya *Calamus scipionum*, *Calamus zollingeri*, *Calamus inops*.

Melihat fungsi dan peranan tumbuhan liana serta kurangnya data tentang keanekaragaman jenis tumbuhan liana di kawasan Cagar Alam Pulau Raja sebagaimana dijelaskan, maka peneliti melakukan studi tentang tumbuhan liana dengan formulasi judul “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Liana Di Kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis liana apa saja yang ada di kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis liana di kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis liana yang ada di kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis liana di kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan informasi kepada petugas Cagar Alam Pulau Raja, masyarakat dan sesama mahasiswa mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan liana di Cagar Alam Pulau Raja.
2. Melengkapi data mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan liana di Cagar Alam Pulau Raja.
3. Memberikan informasi bagi kita semua agar dapat memperhatikan dan melindungi tumbuhan liana.
4. Diharapkan dapat memotivasi mahasiswa serta menjadi salah satu acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
5. Dapat dijadikan referensi pada pembelajaran biologi khususnya materi keanekaragaman hayati.